

**PELATIHAN MEDIA BERBASIS TIK DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PENYULUH AGAMA DI KABUPATEN BONDOWOSO**

Ali Wafi

STIT Togo Ambarsari Bondowoso Jawa Timur, Jawa Timur , Indonesia

e-mail: aliwafi451@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the ICT-based media training is to develop the competence and improve the understanding and skills of religious extension workers in Bondowoso district in using information and communication technology in religious counselling. In addition, this training will also equip religious extension workers with skills in developing and managing effective extension media. Therefore, the training and coaching of ICT-based extension media used the community learning method with four steps, namely identification, planning, implementation and evaluation and coaching. The results of this activity are ICT-based media training in developing the competence of religious instructors can be carried out properly and appropriately according to planning, implementation and evaluation. Religious instructors in Bondowoso district were able to optimise the use of ICT-based media to deliver religious messages to the community more effectively, interestingly and relevantly according to the conditions of the times.

Keywords: *Media training, ICT, competence, Islamic Religious Instructors*

ABSTRAK

*Tujuan dari pelatihan media berbasis TIK adalah untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan penyuluh agama di kabupaten Bondowoso dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyuluhan agama. Selain itu, pelatihan ini juga akan membekali penyuluh agama dengan keterampilan dalam mengembangkan dan mengelola media kepenyuluhan yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan media kepenyuluhan berbasis TIK menggunakan metode *community learning* dengan empat langkah yaitu identifikasi, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pembinaan. Hasil dari kegiatan ini adalah pelatihan media berbasis TIK dalam mengembangkan kompetensi penyuluh agama dapat terlaksana dengan baik dan tepat sesuai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penyuluh agama kabupaten Bondowoso mampu mengoptimalkan penggunaan media berbasis TIK untuk menyampaikan pesan agama kepada masyarakat secara lebih efektif, menarik dan relevan sesuai dengan kondisi zaman*

Kata Kunci: *Pelatihan media, TIK, Kompetensi, Penyuluh Agama*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin maju disertai dengan era globalisasi yang kian meningkat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dalam beberapa bidang kehidupan masyarakat telah membawa pengaruh yang besar yang dapat menimbulkan berbagai persoalan-persoalan hukum. (Wibowo et al., 2021)

Penyuluh Agama adalah seorang yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran. Romly menuliskan bahwa penyuluhan Agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan- kesulitan rohaniah dalam lingkungan

hidupnya.(Nugraha & Anwar Kurniadi, 2022)

Dalam konteks mengembangkan kompetensi penyuluh agama, dalam penggunaan media berbasis TIK memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penyuluhan. Penggunaan media berbasis TIK dapat memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat, memungkinkan penyuluhan agama dapat dilakukan secara massal dan terjangkau. (Mustaridi, 2020)

Selain itu, pelatihan media berbasis TIK dalam mengembangkan kompetensi penyuluh agama juga dapat meningkatkan interaktivitas antara penyuluh agama dan masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.(Sirwan, 2020)

Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag Bondowoso KH. Moh. Nur Fauzan, mengatakan, sebagai mubaligh harus terus belajar agama dan juga memperkaya dengan ilmu teknologi. Menyampaikan dakwah dengan mengikuti perkembangan teknologi, sehingga pesan keagamaan dapat tersampaikan lebih efektif dan efisien.

“Penyuluh sekarang harus multi talent, dalam artian tidak hanya mampu menjadi singa panggung (penceramah di atas panggung), tetapi juga harus mampu menjadi singa media (berceramah melalui media sosial).”(Disampaikan dalam forum diskusi pertemuan Penyuluh Agama dan Pengurus IPARI di Kantor Kemenag Kabupaten Bondowoso, Senin, (20/11/2023))

KH. Moh. Nur Fauzan, juga menegaskan bahwa yang sangat memprihatinkan adalah kini kitab kuning sudah mulai ditinggalkan dan beralih kepada kitab visual dari chanel youtube. Karena dianggap mudah dan menarik sehingga belajar dasar-dasar hukum dari youtube. Tentunya dalam hal ini perlu juga kita tahu legalitas dari chanel youtube tersebut, sehingga tidak menyesatkan.

“Saya tidak melarang penyuluh agama untuk menggunakan youtube, tetapi gunakan youtube dalam hal kebaikan, sebagai media dakwah. Kita harus

punya skil dalma berdakwah dan punya skil dalam menggunakan media elektronik.”(Disampaikan dalam forum diskusi pertemuan Penyuluh Agama dan Pengurus IPARI di Kantor Kemenag Kabupaten Bondowoso, Senin, (20/11/2023))

Beberapa kegiatan pengabdian yang relevan dengan kegiatan ini diantara kegiatan yang dilakukan oleh Agustina, (2021) dan Hamzah,(2018), kedua kegiatan ini lebih menitikberatkan pada peningkatan kompetensi penyuluh menggunakan pelatihan-pelatihan. Tetapi kurrang pada penggunaan media TIK dalam peningkatssn kompetensi penyuluh. Dari sini sekilah ada persamaanterkait subjek tetapi berbeda pada segi materi serta tujuan.

Selain itu ada kegiatan yang menitikberatkan kepada pengembangan TIK sebagai kompetensi. Diantaranya kegiatan yang dilaksanakan Mustaridi, (2020) dan Hadiwiyanti & Ithriah, (2020). Kedua pengabdian ini secara tujuan samaa, tetapi sasaran subjek pengabdian berbeda. Mustaridi, (2020) lebih menekankan subjek pengabdian kepada Guru-Guru. sedangkan Hadiwiyanti & Ithriah, (2020) mengarahkan subjek pengabdian kepada aparatur sipil desa.

Melihat beberapa pengabdian terdahulu yang sydah ada, tujuan dari pelatihan ini diarahkan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan penyuluh agama di kabupaten Bondowoso dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyuluhan agama. Selain itu, pelatihan ini juga akan membekali penyuluh agama dengan keterampilan dalam mengembangkan dan mengelola media kepenyuluhan yang efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan media kepenyuluhan berbasis TIK dapat menjadi strategi pengabdian yang efektif dalam mengembangkan kompetensi SDM penyuluh agama. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan pelatihan media berbasis TIK dalam mengembangkan kompetensi penyuluh agama di kabupaten Bondowoso.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam melaksanakan strategi ini, langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan yang spesifik dari SDM penyuluh agama di kabupaten Bondowoso terkait penggunaan media berbasis TIK. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan materi pelatihan yang sesuai. Materi pelatihan harus mencakup pemahaman dasar tentang TIK, pengenalan media kepenyuluhan berbasis TIK, keterampilan teknis dalam penggunaan media tersebut, dan strategi efektif untuk menyampaikan pesan agama melalui media tersebut. Materi pelatihan juga harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta

Setelah materi pelatihan dikembangkan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop atau pelatihan yang melibatkan interaksi aktif antara fasilitator dan peserta.

Setelah pelatihan, dilanjutkan pembinaan dan pendampingan kepada SDM penyuluh agama melalui tindak lanjut berupa pendampingan praktis dalam penggunaan media kepenyuluhan berbasis TIK di lapangan. Dalam tahap ini, para penyuluh agama perlu didorong dan didukung untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam penggunaan media kepenyuluhan berbasis TIK melalui bimbingan dan supervisi rutin.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso

Dalam melakukan perencanaan dalam kegiatan pelatihan media berbasis TIK langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan yang spesifik dari SDM penyuluh agama di kabupaten Bondowoso terkait penggunaan media berbasis TIK dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan penyuluh agama

Untuk membentuk arah kebijakan pengembangan kompetensi

yang dibutuhkan oleh penyuluh agama dalam penggunaan media berbasis TIK dilakukan pertemuan dan diskusi dengan penyuluh agama dan Pengurus Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam (FKPAI) Kabupaten Bondowoso yang dilaksanakan pada Senin, (9/10/2023).

Gambar 1

Diskusi bersama Penyuluh Agama dan FKPAI Bondowoso



Kegiatan ini merupakan upaya positif untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) penyuluh agama di Kabupaten Bondowoso. Dalam diskusi tersebut, mereka berkumpul untuk menentukan materi yang dibutuhkan dalam pelatihan media berbasis TIK untuk mengembangkan kompetensi penyuluh agama.

Ketua Forum Komunikasi Penyuluh Agama, Ustad Fadil, membuka diskusi, dia menyampaikan “pentingnya pengembangan kompetensi melalui media kepenyuluhan berbasis Tik sebagai respons terhadap perubahan zaman yang semakin digital. Ustad Fadil menyoroti potensi besar yang dimiliki oleh platform media sosial dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda.”(Disampaikan dalam forum diskusi pertemuan Penyuluh Agama dan Pengurus IPARI di Kantor KUA Kota Kabupaten Bondowoso, Senin, (09/10/2023))

Selama diskusi, setiap penyuluh agama berbagi pengalaman dan wawasan mereka terkait tantangan yang dihadapi dalam memberikan penyuluhan agama di era digital ini. Mereka mengidentifikasi kebutuhan spesifik dalam pengembangan kompetensi mereka, terutama terkait

penguasaan teknologi dan keterampilan dalam memproduksi konten berbasis TIK.

Diskusi tidak hanya sebatas merinci kebutuhan, tetapi juga menggali ide kreatif untuk menyusun materi pelatihan yang menarik dan relevan. Mereka sepakat bahwa materi pelatihan haruslah mencakup pemahaman mendalam tentang penggunaan media sosial, keterampilan pengelolaan materi kepenyuluhan dan etika pemanfaatan media TIK, serta strategi efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui konten video pendek.

Semua kontribusi tersebut menciptakan kerangka kerja yang kokoh untuk merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan konkret para penyuluh agama di Kabupaten Bondowoso. Seiring berjalannya diskusi, daftar materi pun terbentuk dengan rinci. Mulai dari nilai-nilai dasar sumber daya manusia Kementerian Agama, dasar-dasar penggunaan media sosial, etika pemanfaatan media, penyusunan materi penyuluhan, untuk menyampaikan pesan keagamaan secara efektif. Materi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan praktis dan mendalam bagi penyuluh agama, membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

Dalam pertemuan itu juga disepakati bahwa penyuluh agama yang akan diikutsertakan dalam “Pelatihan Media Berbasis Tik Dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama Di Kabupaten Bondowoso” adalah sebanyak 40 penyuluh agama dari perwakilan masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bondowoso.

b. Melakukan pertemuan dan diskusi bersama Ketua dan seluruh Dosen STIT Togo Ambarsari Bondowoso

Kegiatan pertemuan dan diskusi ini diadakan guna merumuskan strategi yang efektif dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten

Bondowoso. Kegiatan rapat ini dihadiri oleh Ketua STIT Togo Ambarsari, Hj. Siti Masyarafatul Manna Wasalwa, M.Pd., bersama seluruh dosen berkumpul untuk membahas arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di ruang rapat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso pada hari Rabu, (18/10/2023)

Gambar 2

Diskusi bersama Ketua dan Dosen STIT Togo Ambarsari



Dalam pertemuan ini dibuka diskusi dengan mengenalkan tema utama yang akan menjadi fokus pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2023, yaitu "Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso." Pilihan tema ini didasarkan pada perkembangan teknologi informasi, khususnya platform media sosial, yang memiliki potensi besar untuk digunakan meningkatkan kompetensi penyuluh agama dalam menyebarkan informasi berkenaan dengan kehidupan keagamaan.

.Diskusi selanjutnya melibatkan seluruh dosen STIT Togo Ambarsari, yang memberikan kontribusi pemikiran dan saran untuk merinci rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mereka secara

bersama-sama membahas langkah-langkah pelaksanaan, metode pelatihan, materi yang akan disampaikan, serta cara evaluasi untuk mengukur dampak positif yang diharapkan.

Seiring berjalannya diskusi, sebuah rencana aksi terinci berhasil dirumuskan. Para dosen sepakat untuk bekerja sama secara kolaboratif dalam menyusun materi pelatihan, mengembangkan konten multimedia, dan menyelenggarakan kegiatan pembinaan di lapangan. Semua kegiatan ini akan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia penyuluh agama, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam masyarakat.

Dengan pelatihan yang tepat, penyuluh agama akan mampu mengoptimalkan penggunaan media kepenyuluhan berbasis TIK untuk menyampaikan pesan agama kepada masyarakat secara lebih efektif. Mereka akan dapat memanfaatkan media tersebut untuk menyampaikan informasi, pendidikan, dan inspirasi agama kepada khalayak dengan cara yang menarik dan relevan dengan kondisi zaman.

c. Melakukan pertemuan dan diskusi bersama Pengurus IPARI dan Kepala Kemenag Kabupaten Bondowoso

Untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso, dilakukan pertemuan dan diskusi bersama pengurus IPARI dan Kepala Kemenag Kabupaten Bondowoso bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso pada hari Senin, (20/11/2023)

Pertemuan ini dihadiri oleh Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso (H. Moh. Ali Masyhur), oleh Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag Bondowoso (KH. Moh. Nur Fauzan, S.Ag, M.Pd.) dan pengurus Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) Kabupaten Bondowoso.

Kepala Kemenag Kabupaten Bondowoso, menyampaikan pentingnya pengembangan kompetensi Penyuluh Agama, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Beliau menggarisbawahi bahwa media dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat.

“Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dapat membantu Penyuluh Agama dalam menyampaikan informasi agama secara lebih efektif dan menjangkau lebih banyak orang.” (Disampaikan dalam forum diskusi pertemuan bersama Kepala Kemenag Kabupaten Bondowoso dan Pengurus IPARI di Kantor Kemenag Kabupaten Bondowoso, Senin, (13/12/2023)

Gambar 3

Diskusi bersama Kepala Kemenag dan Pengurus IPARI



Selanjutnya Wakil Ketua IPARI Bondowoso, Ustad Fadil memberikan masukan bahwa pelaksanaan Pelatihan dan Pembinaan Media Kepenyuluhan Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi SDM Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso, hendaknya dilaksanakan setelah Pelantikan Pengurus IPARI yang akan dilaksanakan pada hari Rabu (13/12/2023). Selanjutnya disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten

Bondowoso dilaksanakan pada hari Kamis (14/12/2023)

Pada akhir diskusi, diusulkan untuk menyusun jadwal pelatihan dan pembinaan media kepenyuluhan berbasis TIK. Permohonan resmi diajukan kepada Kepala Kemenag Kabupaten Bondowoso agar dapat memberikan dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan diskusi ini diakhiri dengan kesepakatan bersama untuk segera menyusun jadwal pelatihan dan menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk implementasi program pelatihan media kepenyuluhan berbasis TIK di Kabupaten Bondowoso. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas penyuluhan agama di masyarakat.

2. Pelaksanaan Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso

Pelaksanaan Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso ini dilaksanakan di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso mulai tanggal 14 sampai dengan 15 Desember 2023.

Suasana Aula atau tempat pelaksanaan pelatihan dipenuhi antusiasme dan semangat para penyuluh agama yang siap menggali pengetahuan baru dan keterampilan dalam era digital ini. Pagi itu, ruang pelatihan dipenuhi senyum dan sapa hangat para penyuluh agama dari berbagai wilayah kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Mereka berkumpul dengan semangat, siap untuk menjalani serangkaian kegiatan yang diatur dengan rapi dan terstruktur.

Acara dibuka dengan rangkaian kegiatan Opening

- a. Pembukaan dengan pembacaan surat alfatihah
- b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dipandu oleh Hj. Ida Farida Penyuluh Agama
- c. Lantunan Ayat Suci Al-Qur`an oleh Ust. Taufan Rizqi

- d. Sambutan Ketua STIT Togo Ambarsari yang diwakili oleh Ali Wafi, M.Pd.I dan juga selaku ketua Panitia Pelaksana.
- e. Sambutan Kepala Kemenag Kabupaten Bondowoso yang diwakili oleh Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag Bondowoso (KH. Moh. Nur Fauzan, S.Ag, M.Pd.)
- f. Penutup Doa oleh Ustad Ahmad Basri SR., M.H.I, Wakil Ketua I Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI)

Gambar 4
Kegiatan opening pelatihan



Usai kegiatan opening, dilanjutkan dengan mengerjakan pre test oleh peserta dan dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi oleh narasumber, diantaranya:

a. Mata Pelatihan dan Kegiatan

Kelompok Dasar Narasumber oleh KH. Moh. Nur Fauzan, S.Ag, M.Pd.I Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag Bondowoso

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Nilai-nilai Dasar SDM Kementerian Agama;
- 3) Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama.

Gambar 5

KH. Moh. Nur Fauzan, dalam menyampaikan materi



b. Kelompok Inti (Tim Media)

- 1) Bahrullah, S.Pd.I (Ketua Jaringan Media Siber Indonesia Kabupaten Bondowoso)
- 2) Deni Ahmad Wijaya, S.Sos (Kabiro Media online Asia Federasi Kabupaten Bondowoso)
- 3) Ahmad Ma'mun, S.Sos (Jurnalis Jawa Pos Radar Jember)

Adapun materi yang disampaikan diantaranya

- 1) Etika Pemanfaatan Media TIK;
- 2) Pemanfaatan E-Book sebagai Referensi Digital;
- 3) Penyusunan Materi Penyuluhan berbasis TIK;
- 4) Pembuatan Blog bagi Penyuluh Agama;
- 5) Pemanfaatan MS Office.

c. Kelompok Penunjang

- 1) Overview;
- 2) Building Learnig Commitment;
- 3) Rencana Tindak Lanjut;
- 4) Evaluasi Program.

5) Pre and Post Test

Puncak kegiatan pelatihan adalah sesi praktik, di mana setiap penyuluh agama diberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang sudah diterima selama sesi pelatihan. Mereka bekerja sama, berdiskusi, dan saling memberikan masukan, menciptakan atmosfer kolaboratif yang memicu kreativitas.

Proses ini juga menjadi momen pembelajaran timbal balik, di mana pengalaman dan ide-ide berbagi di antara peserta. Selain pelatihan teknis, kegiatan pembinaan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan penyuluh agama dalam menyampaikan pesan keagamaan secara efektif melalui media sosial. Pelatih memberikan panduan terkait *strategi storytelling*, pemilihan kata-kata yang tepat, dan cara menjalin interaksi positif dengan peserta pelatihan.

Gambar 6

Peserta Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso



Pada akhir kegiatan, sebuah sesi evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman materi pelatihan. Feedback positif mengalir, dan banyak di antara mereka menyatakan rasa percaya diri yang meningkat dalam menggunakan

media penyuluhan berbasis TIK. Mereka juga merencanakan untuk terus mengimplementasikan keterampilan yang baru mereka peroleh ke dalam aktivitas sehari-hari penyuluhan agama.

Kegiatan pelatihan media berbasis TIK dalam mengembangkan kompetensi penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso tidak hanya meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia penyuluh agama, tetapi juga menciptakan komunitas yang kuat dan saling mendukung. Para penyuluh agama meninggalkan acara tersebut dengan semangat baru dan keyakinan bahwa mereka dapat berkontribusi lebih besar dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan di era digital ini.

3. Evaluasi Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso

Proses evaluasi pelatihan media berbasis TIK dalam mengembangkan kompetensi penyuluh agama dilakukan dengan cara mengerjakan post test melalui google form yang sudah disediakan kepada para peserta pelatihan guna menilai peserta pelatihan dalam memahami materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, partisipasi aktif peserta pelatihan menunjukkan antusias tinggi peserta pelatihan untuk betul-betul memahami materi yang disampaikan narasumber dengan gambaran kondisi yang dihadapi oleh peserta kegiatan pelatihan selama proses pelatihan. Hasil post test menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta diklat dalam memahami materi tentang media berbasis TIK.

Kegiatan pelatihan ini sangat relevan mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, penggunaan media berbasis TIK tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga sebuah keharusan untuk menjawab kompleksitas perubahan sosial yang terus berlangsung.

Pembinaan kapasitas SDM penyuluh agama menjadi suatu keharusan, mengingat peran penyuluh yang sangat strategis dalam membimbing

masyarakat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang ditingkatkan, penyuluh agama dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara kontekstual dan relevan. Adanya pelatihan ini menjadi langkah nyata dalam memastikan bahwa penyuluh agama di Kabupaten Bondowoso tetap menjadi garda terdepan dalam membangun masyarakat yang berakhlak dan berdaya.

Tidak hanya selesai pada evaluasi tapi dilanjutkan dengan pendampingan yang dilakukan dalam pertemuan penyuluh agama untuk memastikan para penyuluh agama mampu mengimplementasikan dan mengoptimalkan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti Pelatihan Media Berbasis TIK dalam Mengembangkan Kompetensi SDM Penyuluh Agama di Kabupaten Bondowoso. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso pada hari Jumat (22/12/2023)

Pendampingan dilakukan secara praktik mulai penggunaan aplikasi canva dan dilanjutkan dengan penyebaran informasi melalui media sosial. Parktik ini dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik yang dipelajari selama pelatihan, termasuk penggunaan media sosial, pembuatan konten berkualitas, dan strategi penyuluhan yang relevan dengan kondisi masyarakat di Kabupaten Bondowoso.

Gambar 7
Pendampingan pelatihan media berbasis TIK



Selain itu penyuluh agama juga diajarkan bagaimana menulis berita tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Selain itu, sesi pelatihan lanjutan diselenggarakan secara berkala untuk memperdalam pemahaman para penyuluh agama terhadap media penyuluhan berbasis TIK, melalui IPARI Kabupaten Bondowoso. Materi-materi pelatihan ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat, sehingga para penyuluh tetap memiliki wawasan yang relevan dan dapat memberikan penyuluhan yang efektif.. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan media, tetapi juga pada kemampuan komunikasi interpersonal. Para penyuluh didorong untuk membangun hubungan dengan masyarakat setempat, mendengarkan kebutuhan dan permasalahan sehingga penyuluhan yang disampaikan lebih tepat sasaran dan memberikan dampak positif.

Dengan adanya upaya ini, diharapkan penyuluh agama di Kabupaten Bondowoso dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan masyarakat Kabupaten Bondowoso.

Gambar 8

Kepala KUA bersama Penyuluh Agama Kecamatan Sempol



D. KESIMPULAN

Dari hasil uraian di atas maka disimpulkan bahwa pelatihan media berbasis TIK dalam mengembangkan kompetensi penyuluh agama di kabupaten Bondowoso dapat terlaksana dengan baik dan tepat sesuai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penyuluh agama kabupaten Bondowoso mampu mengoptimalkan penggunaan media berbasis TIK untuk menyampaikan pesan agama kepada masyarakat secara lebih efektif, menarik dan relevan sesuai dengan kondisi zaman.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan ini khususnya kepada Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso, dan Kasi Bimais kementerian Agama Kabupaten Bondowos, selain itu penulis juga berterimakasih kepada dan tak lupa kepada segenap penyuluh Agama Islam Se-Kabupaten Bondowoso sebagai peserta,

Beberapa saran hendaknya kepada segenap peserta dan para penyuluh mempersiapkan diri dengan sikap terbuka terhadap penggunaan teknologi dan memiliki antusiasme untuk belajar mengenai media berbasis TIK. Membuka diri terhadap inovasi dan penggunaan media baru yang dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan agama di era digital. Menggunakan ketrampilan yang diperoleh dari pelatihan untuk mengembangkan materi penyuluhan yang lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2021). Evaluasi Pelatihan Penyuluh Agama Islam Non Pns: Implementasi, Hambatan Dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Alumni. *Jurnal Perspektif*, 14(1). <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i1.38>
- Hadiwiyanti, R., & Ithriah, S. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Kuis Online Menggunakan Google Form Untuk Guru Smk Unitomo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1).
- Hamzah, D. O. (2018). Pengembangan Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Penyuluh Agama Islam Non Pns Majelis Ta'lim Al Harokah Kecamatan Candisari, Kota Semarang. *Skripsi*.
- Mustaridi, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Komputer Pada Pembelajaran Melalui Pelatihan Tik Di Smk Negeri 1 Mesuji Raya. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.51836/je.v6i2.156>
- Nugraha, C. A., & Anwar Kurniadi. (2022). National Agency For Counter-Terrorism Strategy In Preventing The Threat Of Violent Extremism To Support The National's Defense. *Edukasi IPS*, 6(1). <https://doi.org/10.21009/eips.006.01.03>
- Sirwan. (2020). Pelatihan Dasar TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Administrasi Desa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1).
- Wibowo, A. P., Avianto, D., & Hermawan, A. (2021). Pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah bagi penyuluh agama islam di masa pandemi. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 202–212.